

## BAB VI

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 6.1 Analisis Data

Dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab, Kabupaten Gunungkidul mempunyai kewenangan yang sesuai dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan otonomi yang luas, nyata dan bertanggungjawab, pembiayaan pemerintah dan pembangunan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, khususnya yang bersumber dari retribusi daerah perlu ditingkatkan sehingga kemandirian Daerah dalam hal pembiayaan pemerintahan di Daerah dapat terwujud.

Untuk menyediakan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang hasilnya memadai, upaya yang dilakukan untuk peningkatan penyediaan pembiayaan dari sumber tersebut antara lain dengan peningkatan kinerja pemungutan, penyempurnaan dan penambahan jenis retribusi, serta pemberian

keleluasaan bagi Daerah untuk menggali sumber-sumber penerimaan khususnya dari sektor Retribusi Daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1990 tentang penyerahan sebagian urusan pemerintah dalam bidang lalu lintas dan angkutan jalan kepada Daerah Tingkat I dan Daerah Tingkat II, salah satu dari sebagian urusan pemerintahan dalam bidang lalu lintas dan angkutan jalan yang diserahkan kepada Daerah Tingkat II adalah penunjukan lokasi terminal yang fungsinya melayani angkutan Antar Kota, Antar Propinsi, Pengelolaan, Pemeliharaan Fisik dan Ketertiban Terminal.

Dengan adanya penyerahan urusan sebagaimana tersebut diatas yang sesuai dalam penjelasan umum Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 10 Tahun 2000 tentang Retribusi Terminal, maka penyelenggaraan Terminal menjadi kewenangan Pemerintah Daerah. Menurut Perda Kabupaten Gunungkidul Nomor 10 tahun 2000 tentang Retribusi Terminal, struktur dan pengukuran besarnya tarif ditetapkan pada Bab 7 yaitu :

#### Pasal 10

Struktur tarif digolongkan berdasarkan jenis pelayanan/ fasilitas dan kendaraan.

#### Pasal 11

Besarnya tarif retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ditetapkan sebagai berikut :

## a. Retribusi Terminal Angkutan Penumpang :

Jenis Kendaraan	Tarif	Keterangan
-Bus Cepat (AKAP)	Rp. 1000,-	Sekali masuk
-Bus Lambat (AKDP)	Rp. 500,-	Sekali masuk
-Angkutan Pedesaan (Angkudes)	Rp. 300,-	Sekali masuk
-Angkutan Kota (Angkot)	Rp.200,-	Sekali masuk

## b. Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal :

Jenis Jasa Pelayanan	Tarif	Keterangan
-Kamar Kecil	Rp. 200,-	Sekali masuk
-Buang Air Besar/Mandi	Rp. 500,-	Sekali masuk
-Tempat Istirahat Pengemudi	Rp. 500,-	Sekali masuk

## Pasal 12

Hasil pemungutan retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 disetorkan ke Kas Daerah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh, dapat dilihat bahwa penerimaan Retribusi Daerah lima tahun terakhir selalu mengalami kenaikan dan penerimaan Retribusi Terminal yang melebihi target kecuali pada tahun 1999 dan

pada tahun 2003. Kinerja dari keberhasilan dalam pemungutan Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul dapat diukur melalui beberapa indikator antara lain :

1. Tingkat kontribusi Retribusi Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul yang dapat dihitung dengan membandingkan antara penerimaan Retribusi Terminal dengan penerimaan Pendapatan Asli Daerah.
2. Tingkat upaya pemungutan Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul yang dapat dihitung dengan membandingkan penerimaan Retribusi Terminal dengan kemampuan masyarakat/penduduk Kabupaten Gunungkidul yang menggunakan PDRB sebagai tolak ukurnya.
3. Tingkat efektifitas dari pemungutan Retribusi Terminal yang dihitung dengan membandingkan antara realisasi penerimaan Retribusi Terminal dan Target Retribusi Terminal yang telah ditetapkan.
4. Tingkat efisiensi dari pemungutan Retribusi Terminal, dapat diketahui dengan membandingkan besarnya biaya pemungutan Retribusi Terminal dengan realisasi Retribusi Terminal.
5. Menentukan dugaan/ramalan dengan menggunakan *Trend Least Square*, untuk mengetahui perkiraan besarnya penerimaan Retribusi Terminal untuk tahun-tahun yang akan datang.

## 6.2 Penerimaan PAD dan Retribusi Terminal

Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Perusahaan Milik Daerah dan Pendapatan Asli Daerah yang Sah merupakan komponen yang sangat penting dalam peningkatan keuangan daerah.

Penerimaan PAD Kabupaten Gunungkidul dalam lima tahun terakhir mengalami kenaikan yang cukup berarti, perkembangan penerimaan PAD dan Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul dapat dilihat dari persentase pertumbuhan penerimaan per tahunnya. Perkembangan PAD dan Retribusi Terminal Kabupaten dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.1**  
**Pertumbuhan PAD dan Retribusi Terminal**  
**Kabupaten Gunungkidul Tahun 1999-2003**

Tahun Anggaran	PAD (Rp)	Pertumbuhan PAD (%)	Retribusi Terminal (Rp)	Pertumbuhan Retribusi Terminal (%)
1999	5.409.513.658,49	-	55.266.000	-
2000	5.719.379.104,90	5,72	45.091.600	-18,40
2001	7.488.588.450,00	30,93	66.415.100	47,28
2002	13.486.859.839,85	80,09	74.626.400	12,36
2003	14.344.042.219,00	6,35	91.949.500	23,21

*Sumber : BKD Kabupaten Gunungkidul 2003*

Dari tabel 6.1, menunjukkan bahwa PAD Kabupaten Gunungkidul cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2000 kenaikan terjadi sebesar 5,72% yang berselisih jauh dari tahun 2001 yaitu naik sebesar 30,93%, hal itu disebabkan perhitungan tahun fiskal menjadi tahun kalender pada tahun 2000. Akibatnya, jumlah bulan pada perhitungan tahun 2000 hanya sejumlah 9 bulan sedangkan, pada tahun anggaran lainnya adalah 12 bulan. Dampak itu pun terlihat pada realisasi penerimaan Retribusi Terminal yang akhirnya mengalami penurunan sebesar 18,40% dan pada tahun 2001 penerimaan Retribusi Terminal mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu sebesar 47,28%. Kenaikan PAD pada tahun 2002 dinilai cukup besar dari tahun sebelumnya yaitu 80%, sedangkan Retribusi Terminal mengalami kenaikan 12%. Pada tahun 2003 PAD mengalami kenaikan meski tidak terlalu tinggi dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,35% dan diiringi Retribusi Terminal yang mengalami kenaikan cukup berarti yaitu 23,21%. Perhitungan persentase pertumbuhan PAD dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan PAD} = \frac{PAD_t - PAD_{t-1}}{PAD_{t-1}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{5.719.379.104,90 - 5.409.513.658,49}{5.409.513.658,49} \times 100\% = 5,72\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{7.488.588.450,00 - 5.719.379.104,90}{5.719.379.104,90} \times 100\% = 30,93\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{13.486.859.839,85 - 7.488.588.450,00}{7.488.588.450,00} \times 100\% = 80,09\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{14.344.042.219,00 - 13.486.859.839,85}{13.486.859.839,85} \times 100\% = 6,35\%$$

Dari perhitungan tersebut, kenaikan terbesar PAD terjadi pada tahun 2002 yaitu 80,09% sedangkan kenaikan yang terkecil pada lima tahun terakhir terjadi pada tahun 2000 yaitu sebesar 5,72%.

Perhitungan persentase pertumbuhan Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Retribusi Terminal} = \frac{RT_t - RT_{t-1}}{RT_{t-1}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{45.091.600 - 55.266.000}{55.266.000} \times 100\% = -18,40\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{66.415.100 - 45.091.600}{45.091.600} \times 100\% = 47,28\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{74.626.400 - 66.415.100}{66.415.100} \times 100\% = 12,36\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{91.949.500 - 74.626.400}{74.626.400} \times 100\% = 23,21\%$$

Dari perhitungan tersebut, terjadi fluktuasi pertumbuhan Retribusi Terminal yang cukup bervariasi dengan kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2001 yaitu 47,28% sesudah terjadinya penurunan yang cukup besar pada tahun 2000 yaitu 18,40%.

### **6.3 Kontribusi Retribusi Terminal Terhadap PAD**

Retribusi Terminal adalah salah satu komponen Retribusi Daerah yang memberikan sumbangan yang cukup berarti pada Pendapatan Asli Daerah. Terminal merupakan prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum.

Untuk mengetahui seberapa besar peranan retribusi terminal terhadap PAD, menggunakan rasio antara jumlah retribusi terminal dengan PAD dikalikan 100%. Semakin besar nilai persentase kontribusi Retribusi Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah, semakin dinilai baik. Besar kontribusi Retribusi Terminal terhadap PAD di Kabupaten Gunungkidul dapat dilihat pada tabel berikut :



Table 6.2

**Kontribusi Retribusi Terminal Terhadap PAD  
Kabupaten Gunungkidul Tahun 1999-2003**

<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Realisasi Retribusi Terminal (Rp)</b>	<b>PAD (Rp)</b>	<b>Kontribusi (%)</b>
1999	55.266.000	5.409.513.658,49	1,02%
2000	45.091.600	5.719.379.104,90	0,78%
2001	66.415.100	7.488.588.450,00	0,88%
2002	74.626.400	13.486.859.839,85	0,55%
2003	91.949.500	14.344.042.109,00	0,64%

*Sumber : BKD Kabupaten Gunungkidul 2003*

Kontribusi Retribusi Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gunungkidul dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P_n = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100\%$$

Dimana :

$P_n$  = Kontribusi Penerimaan Retribusi Terminal Terhadap PAD

$QX$  = Penerimaan Retribusi Daerah

$QY$  = Penerimaan PAD

$n$  = Tahun/Periode Tertentu

Perhitungan kontribusi Retribusi Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 1999} = \frac{55.266.000}{5.409.513.658,49} \times 100\% = 1,02\%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{45.091.600}{5.719.379.104,90} \times 100\% = 0,78\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{66.415.100}{7.488.588.450,00} \times 100\% = 0,88\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{74.626.400}{13.486.859.839,85} \times 100\% = 0,55\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{91.949.500}{14.344.042.219,00} \times 100\% = 0,64\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa kontribusi Retribusi Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul mengalami fluktuasi yang bervariasi antara 0,55% sampai dengan 1,02% dan dengan rata-rata setiap tahunnya sebesar 0,774%. Kontribusi yang terbesar terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 1,02%, sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2002 yaitu 0,55%. Pada tahun 2000 kontribusi Retribusi Terminal terhadap PAD sebesar 0,78%, tahun 2001 sebesar 0,88%, sedangkan pada tahun 2003 sebesar 0,64%. Dari tahun 1999 sampai tahun 2000 kontribusi Retribusi Terminal terhadap PAD mengalami penurunan sebesar 0,24%, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2001 sebesar 0,1% dan tahun berikutnya yaitu tahun 2002 justru mengalami penurunan sebesar 0,33%, sedangkan pada tahun 2003 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,09%.

#### 6.4 Upaya Pemungutan Retribusi Terminal

Tingkat upaya pemungutan Retribusi Terminal perlu diketahui untuk mengukur besar upaya yang telah dilakukan dalam pemungutan Retribusi Terminal itu sendiri dengan memperhatikan kemampuan masyarakatnya menggunakan tolak ukur PDRB Kabupaten Gunungkidul.

Upaya Retribusi Terminal dapat diketahui dengan membandingkan antara jumlah penerimaan Retribusi Terminal dengan kemampuan bayar (*ability to pay*) retribusi terminal oleh masyarakat Kabupaten Gunungkidul yang ditunjukkan dengan besarnya PDRB Kabupaten Gunungkidul.

Tingkat upaya pemungutan Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul dapat dilihat dalam table berikut :

**Tabel 6.3**  
**Tingkat Upaya Pemungutan Retribusi Terminal**  
**Kabupaten Gunungkidul Tahun 1999-2003**  
**(Juta Rupiah)**

<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Penerimaan Retribusi Terminal (Rp)</b>	<b>PDRB (harga konstan) (Rp)</b>	<b>Tingkat Upaya (%)</b>
1999	55,2660	905.619	0,006
2000	45,0916	930.496	0,004
2001	66,4151	950.887	0,006
2002	74,6264	968.908	0,007
2003	91,9495	989.017	0,009

*Sumber : BKD Kabupaten Gunungkidul 2003*

Tingkat upaya pemungutan Retribusi Terminal dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tahun 1999} = \frac{55,266}{905.619} \times 100\% = 0,006\%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{45,0916}{930.496} \times 100\% = 0,004\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{66,4151}{950.887} \times 100\% = 0,006\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{74,6264}{968.908} \times 100\% = 0,007\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{91,9495}{989.017} \times 100\% = 0,009\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa, tingkat upaya pemungutan Retribusi Terminal cenderung mengalami kenaikan pada tiga tahun terakhir. Penurunan yang terjadi pada tahun 2000 disebabkan oleh perubahan perhitungan tahun fiskal menjadi tahun kalender, yang semula pada tahun 1999 tingkat upaya pemungutan Retribusi Terminal sebesar 0,006% turun menjadi 0,004% pada tahun 2000. Sedangkan peningkatan dimulai pada tahun 2001 hingga tahun 2003 yaitu sebesar 0,006% pada tahun 2001, 0,007% pada tahun 2002 dan 0,009% pada tahun 2003. Rata-rata tingkat upaya pemungutan Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul sebesar 0,006% tiap tahunnya. Tingkat upaya pemungutan Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul yang tertinggi terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 0,009% dan yang terendah pada tahun 2000 yaitu

sebesar 0,004%. Sehingga kemampuan bayar (*ability to pay*) Retribusi Terminal oleh masyarakat Kabupaten Gunungkidul, rata-rata 0,006% per tahunnya.

## 6.5 Efektifitas Retribusi Terminal

Tingkat efektifitas Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul dihitung dengan membandingkan antara realisasi penerimaan Retribusi Terminal dengan target Retribusi Terminal yang sebelumnya telah ditetapkan. Apabila hasil perhitungan efektifitas Retribusi Terminal mendekati 100% maka kinerja pemungutan Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul semakin baik. Dalam penelitian ini, yang dipertimbangkan dalam menentukan efektifitas adalah pencapaian target dan tujuan lain seperti, keadilan, ketepatan waktu pembayaran dan kepastian hukum diabaikan. Efektifitas Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul tahun 1999-2003 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 6.4**  
**Efektifitas Retribusi Terminal**  
**Kabupaten Gunungkidul Tahun 1999-2003**

<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Target Retribusi Terminal (Rp)</b>	<b>Realisasi Retribusi Terminal (Rp)</b>	<b>Efektifitas Retribusi Terminal (%)</b>
1999	59.688.000	55.266.000	92,59
2000	44.766.000	45.091.600	100,72
2001	65.664.000	66.415.100	101,14
2002	72.900.000	74.626.400	102,36
2003	96.860.000	91.949.500	94,93

**Sumber : BKD Kabupaten Gunungkidul 2003**

Efektifitas Retribusi Terminal Kabupaten dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tahun 1999} = \frac{55266.000}{59.688.000} \times 100\% = 92,59\%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{45.091.600}{44.766.000} \times 100\% = 100,72\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{66.415.100}{65.664.000} \times 100\% = 101,14\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{74.626.400}{72.900.000} \times 100\% = 102,36\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{91.949.500}{96.860.000} \times 100\% = 94,93\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat efektifitas Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul pada tahun anggaran 1999 sampai dengan tahun 2003 cenderung mengalami kenaikan yaitu antara 92,59% sampai dengan 147,61%. Pada tahun 1999 tingkat efektifitas pajak hiburan Kabupaten Gunungkidul sebesar 92,59%, sedangkan pada tahun 2000 efektifitasnya naik sebesar 100,72%, kemudian pada tahun 2001 efektifitasnya naik sebesar 101,14% dan pada tahun 2002 efektifitasnya juga mengalami kenaikan sebesar 102,36% dan merupakan tingkat efektifitas yang tertinggi selama kurun waktu 1999 sampai dengan 2003. Kemudian pada tahun 2003 efektifitasnya justru mengalami penurunan dengan tingkat efektifitas sebesar 94,93%. Efektifitas terendah selama

lima tahun terakhir adalah pada tahun 1999 yaitu dengan tingkat efektifitas sebesar 92,59%.

Dengan rata-rata tingkat efektifitas Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul sebesar 98,348% setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa kinerja dalam pemungutan Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul sudah cukup baik, karena sebagian besar realisasi penerimaan Retribusi Terminal selalu lebih dari target yang direncanakan kecuali, pada tahun 1999 dan tahun 2003 yang realisasinya penerimaan Retribusi Terminal lebih kecil dari target yang telah direncanakan. Namun, meskipun kurang dari target yang direncanakan penerimaan Retribusi Terminal sudah dapat dikatakan cukup efektif karena tingkat efektifitasnya mendekati 100% yaitu sebesar 92,59% dan 94,93%. Menurunnya tingkat efektifitas pada tahun 2003 lebih disebabkan oleh karena meningkatnya kepemilikan kendaraan pribadi dan sedikitnya angkutan umum yang beroperasi.

#### **6.6 Efisiensi Retribusi Terminal**

Efisiensi Retribusi Terminal dapat dihitung dengan cara membandingkan antara biaya pemungutan Retribusi Terminal dengan realisasi penerimaan Retribusi Terminal. Apabila hasil perhitungan semakin kecil maka semakin efisien pemungutan Retribusi Terminal. Dengan semakin efisien pemungutan

Retribusi Terminal, maka kinerja pemungutan Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul akan semakin baik.

Besarnya biaya pemungutan Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul adalah sebesar 10% dari target penerimaan Retribusi Terminal yang telah ditetapkan. Hal itu dikarenakan biaya pemungutan yang tidak dapat dihitung secara rinci, karena banyaknya biaya yang tidak dapat dinominalkan, sehingga ketidaksesuaian biaya yang telah ditetapkan dengan biaya sesungguhnya diabaikan.

Tingkat efisiensi Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.5**  
**Efisiensi Retribusi Terminal**  
**Kabupaten Gunungkidul Tahun 1999-2003**

<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Biaya Pemungutan (Rp)</b>	<b>Realisasi Retribusi Terminal (Rp)</b>	<b>Efisiensi Retribusi Terminal (%)</b>
1999	5.968.800	55.266.000	10,80
2000	4.476.600	45.091.600	9,92
2001	6.566.400	66.415.100	9,88
2002	7.290.000	74.626.400	9,76
2003	9.686.000	91.949.500	10,53

*Sumber : BKD Kabupaten Gunungkidul 2003*



Efisiensi dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan rumus sebagai

berikut :

$$\text{Tahun 1999} = \frac{5.968.800}{55.266.000} \times 100\% = 10,80\%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{4.476.600}{45.091.600} \times 100\% = 9,92\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{6.566.400}{66.415.100} \times 100\% = 9,98\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{7.290.000}{74.626.400} \times 100\% = 9,76\%$$

$$\text{Tahun 2003} = \frac{9.686.000}{91.949.500} \times 100\% = 10,53\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat efisiensi Retribusi Terminal dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 bervariasi antara 9,97% sampai dengan 10,80%. Rata-rata tingkat efisiensinya sebesar 10,178% tiap tahunnya. Pada tahun 1999 tingkat efisiensi Retribusi Terminal sebesar 10,80%, pada tahun 2000 efisiensinya meningkat menjadi sebesar 9,92%, sedangkan pada tahun 2001 mengalami peningkatan efisiensi lagi menjadi sebesar 9,88% dan pada tahun 2002 efisiensi mengalami peningkatan lagi menjadi sebesar 9,76% yang merupakan tingkat efisiensi yang paling baik dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Namun pada tahun 2003 efisiensi Retribusi Terminal justru mengalami penurunan menjadi sebesar 10,53%. Tingkat efisiensi yang paling rendah adalah pada tahun 1999. kondisi yang terendah tersebut disebabkan oleh

dampak krisis moneter yang menyebabkan kurs rupiah menurun dan masih membekas di tahun 1999, sedangkan rendahnya tingkat efisiensi pada tahun 2003 rendah disebabkan oleh sedikitnya angkutan umum yang beroperasi seiring dengan kenaikan BBM dan kendaraan angkutan umum yang sudah tidak layak beroperasi lagi.

### 6.7 Analisis Trend

Digunakan analisis trend, untuk mengetahui perkiraan perkembangan penerimaan Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul pada tahun-tahun yang akan datang dengan menggunakan analisis *time series*, maka dapat digunakan persamaan trend sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Nilai a dan b dapat diperoleh dari rumus :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dimana :

Y' : Perkembangan Penerimaan Retribusi Terminal

Y : Penerimaan Retribusi Terminal

X : Skala Tahun

n : Jumlah Sampel

Perhitungan trend linier penerimaan Retribusi Terminal Kabupaten Gunungkidul tahun 1999 sampai dengan pada tahun 2003 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6.6**

**Perhitungan Trend Linier Penerimaan Retribusi Terminal  
Kabupaten Gunungkidul Tahun Anggaran 1994-2003**

<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Realisasi Retribusi Terminal (Y)</b>	<b>X</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>
1994	68.081.900	-4,5	- 306.368.550	20,25
1995	47.181.300	-3,5	-165.134.550	12,25
1996	50.961.600	-2,5	-127.404.000	6,25
1997	54.681.000	-1,5	-82.021.500	2,25
1998	53.891.300	-0,5	-26.945.650	0,25
1999	55.266.000	0,5	27.633.000	0,25
2000	45.091.600	1,5	67.637.400	2,25
2001	66.415.100	2,5	166.037.750	6,25
2002	74.626.400	3,5	261.192.400	12,25
2003	91.949.500	4,5	413.772.750	20,25
<b>Jumlah</b>	<b>608.145.700</b>	<b>0</b>	<b>228.399.050</b>	<b>82,50</b>

*Sumber : BKD Kabupaten Gunungkidul 2003*

Dari perhitungan diatas, dapat dihitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

$$a = \frac{608.145.700}{10} = 60.814.570$$

$$b = \frac{228.399.050}{82,50} = 2.768.473,33$$

Jadi persamaan trend untuk penerimaan Retribusi Terminal di Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

$$Y' = 61.814.570 + 2.768.473,33(X)$$

Dari persamaan trend di atas, maka prediksi/proyeksi penerimaan Retribusi Terminal untuk tahun-tahun yang akan datang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 6.7**

**Proyeksi Penerimaan Retribusi Terminal  
Kabupaten Gunungkidul Tahun Anggaran 2004-2013**

No	Tahun Anggaran	Proyeksi Penerimaan Retribusi Terminal (Rp)
1	2004	76.041.173,32
2	2005	78.809.646,65
3	2006	81.578.119,98
4	2007	84.346.593,31
5	2008	87.115.066,64
6	2009	89.883.539,97
7	2010	92.652.013,30
8	2011	95.420.486,63
9	2012	98.188.959,96
10	2013	100.957.433,3

Proyeksi dapat diketahui dengan perhitungan persamaan trend berikut :

- Tahun anggaran 2004 :

$$Y' = 60.814.570 + 2.768.473,33(5,5)$$

$$= 60.814.570 + 15.226.603,32$$

$$= 76.041.173,32$$

- Tahun anggaran 2005 :

$$Y' = 60.814.570 + 2.768.473,33(6,5)$$

$$= 60.814.570 + 17.995.076,65$$

$$= 78.809.646,65$$

- Tahun anggaran 2006 :

$$Y' = 60.814.570 + 2.768.473,33(7,5)$$

$$= 60.814.570 + 20.763.549,98$$

$$= 81.578.119,98$$

- Tahun anggaran 2007 :

$$Y' = 60.814.570 + 2.768.473,33(8,5)$$

$$= 60.814.570 + 23.532.023,31$$

$$= 84.346.593,31$$

- Tahun anggaran 2008 :

$$Y' = 60.814.570 + 2.768.473,33(9,5)$$

$$= 60.814.570 + 26.300.496,64$$

$$= 87.115.066,64$$

- Tahun anggaran 2009 :

$$\begin{aligned} Y' &= 60.814.570 + 2.768.473,33(10,5) \\ &= 60.814.570 + 29.068.969,97 \\ &= 89.883.539,97 \end{aligned}$$

- Tahun anggaran 2010 :

$$\begin{aligned} Y' &= 60.814.570 + 2.768.473,33(11,5) \\ &= 60.814.570 + 31.837.443,30 \\ &= 92.652.013,30 \end{aligned}$$

- Tahun anggaran 2011 :

$$\begin{aligned} Y' &= 60.814.570 + 2.768.473,33(12,5) \\ &= 60.814.570 + 34.605.916,63 \\ &= 95.420.486,63 \end{aligned}$$

- Tahun anggaran 2012 :

$$\begin{aligned} Y' &= 60.814.570 + 2.768.473,33(13,5) \\ &= 60.814.570 + 37.374.389,96 \\ &= 98.188.959,96 \end{aligned}$$

- Tahun anggaran 2013 :

$$\begin{aligned} Y' &= 60.814.570 + 2.768.473,33(14,5) \\ &= 60.814.570 + 39.707.863,30 \\ &= 100.522.433,30 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa penerimaan Retribusi Terminal untuk tahun-tahun yang akan datang terus mengalami peningkatan, sehingga Retribusi Terminal juga perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius untuk mengoptimalkan penerimaannya. Metode analisis *Trend Least Square* ini dapat dijadikan metode alternatif yang dapat dipakai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul untuk menentukan tingkat target penerimaan Retribusi Terminal maupun Pendapatan Asli Daerah lainnya. Metode yang digunakan oleh Pemerintah Daerah untuk menentukan target penerimaan Retribusi Terminal selama ini memakai metode pendataan secara langsung turun ke lapangan. Meskipun metode ini hasilnya mendekati kebenaran, namun dirasa kurang efisien karena harus mengeluarkan biaya. Sehingga dengan menggunakan metode analisis trend ini, dengan cukup menghitung target penerimaan Retribusi Terminal berdasar dari penerimaan tahun-tahun sebelumnya serta dapat meminimalisasi biaya penelitian.

